

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar disekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan disekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan. Pendidikan disekolah-sekolah di Indonesia utamanya telah menunjukkan perkembangan pesat pada bidang kurikulum, metodologi, peralatan dan penilaian. Begitu juga, telah terjadi perubahan pada bidang administrasi pendidikan, organisasi, personil (SDM), dan supervisi pendidikan. Maka, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi merupakan pembaharuan dalam sistem pendidikan yang menyangkut semua aspek atau komponen yang ada (Oemar Hamalik 1989: 2).

Sekarang ini, pembelajaran disekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Perkembangan pesat dibidang teknologi dan informasi khususnya pembelajaran dalam jaringan (Daring) atau *online* yang

memanfaatkan jaringan internet, mempercepat aliran ilmu pengetahuan yang menembus batas-batas dimensi ruang, birokrasi, kemampuan dan waktu. Program-program dalam pembelajaran dalam jaringan (Daring) bukan hanya menampilkan data dan informasi yang dapat di transmisikan dengan kecepatan tinggi, tetapi juga ilmu pengetahuan yang dapat di akses secara cepat oleh penggunanya.



Kemampuan, kecepatan, kesempatan untuk mengakumulasi, mengolah, menganalisis, mensintesa data menjadi informasi yang kemudian menjadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sangatlah penting artinya dalam dunia pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada saat ini.

Pada bulan Maret ini, Indonesia menjadi salah satu negara yang turut terkena imbas pandemik covid-19 yang terjadi hampir diseluruh dunia. Sama halnya seperti SARS dan MERS, covid-19 merupakan penyakit yang dapat berakibat fatal yang disebabkan oleh infeksi virus (Hananti:2020). Pandemi covid-19 menyebabkan Indonesia turut mengeluarkan beberapa himbauan kepada publik, seperti seruan gerakan *work from home* dan seruan pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilaksanakan oleh hampir seluruh sekolah yang ada Indonesia.

Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka melalui plat from yang telah tersedia. Terkait dengan pembelajaran dalam jaringan (Daring), beberapa perusahaan telekomunikasi Indonesia sudah mulai melakukan kerja sama dengan berbagai plat from pembelajaran dalam jaringan (Daring) untuk mendukung kegiatan pembelajaran model baru ini, seperti PT telekomunikasi seluler atau yang biasa dikenal dengan nama telkomsel. Telkomsel bekerja sama dengan beberapa sekolah dan kampus untuk memberikan layanan gratis bagi pengguna telkomsel yang mengakses situs pembelajaran dalam jaringan (Daring) sekolah yang bersangkutan.

Diambil dari sudut pandang siswa, pembelajaran dalam jaringan (Daring) merupakan salah satu metode baru dan belum lumrah digunakan di bangku sekolah baik di bangku sekolah dasar, menengah, atas ataupun perguruan tinggi di Indonesia.

Potensi untuk aplikasi pendidikan pembelajaran dalam jaringan (Daring) telah berkembang. Siswa tidak hanya dapat mengakses pengetahuan dari buku pelajaran, tetapi juga dapat mengakses materi pelajaran dari luar sekolah, utamanya pada saat kondisi sekarang ini yang semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah, guru dan siswa dapat menerima informasi yang lebih banyak serta aktual tanpa terbatas dapat di akses dari beberapa perpustakaan di seluruh dunia.

Siswa dan guru dapat meningkatkan pembelajaran dikelas dengan mengakses informasi dari berbagai sumber (database, perpustakaan, kelompok khusus), berkomunikasi melalui melalui komputer dengan siswa lain ataupun dengan guru bidang studi lain untuk saling bertukar informasi lain ataupun bisa digunakan untuk rapat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Pembelajaran daring ini merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh siswa ataupun mahasiswa dalam proses pembelajaran utamanya pada saat kondisi pandemic covid-19. Sistem pembelajaran daring merupakan implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui online. Sistem pembelajran ini pun bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih baik dan dan bermutu. Karena dengan sistem pembelajaran daring akan memberikan peluang bagi pelajar dan mahasiswa untuk dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu.

Ditengah gempita merebaknya penyebaran virus *corona* (*covid-19*) yang terjadi pada akhir akhir-akhir ini bahkan sampai pada saat ini, ternyata juga membawa dampak tersendiri bagi sektor pendidikan ditanah air. Penyebaran virus *corona* yang begitu cepat dan bahkan telah merenggut banyak korban jiwa, jelas mengundang kekhawatiran bagi pemegang kebijakan (pemerintah), khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), juga dari kalangan orang tua siswa maupun mahasiswa (Republika.co.id oleh Agus Yulianto).

Fakta itulah yang akhirnya membuat sejumlah sekolah dan perguruan tinggi di Tanah Air terpaksa menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam kelas. Langkah ini, jelas untuk mencegah penyebaran dan penularan virus *corona* kepada peserta didik.

Bidang pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan, serta merupakan faktor penentu bagi perkembangan sosial dan ekonomi kearah kondisi yang lebih baik.

Pendidikan juga dipandang sebagai sarana yang paling strategis untuk mengangkat harkat dan maartabat suatu bangsa. Mengingat begitu pentingnya peran pendidikan maka kegiatan atau proses belajar mengajar pada saat ini seringkali dan hampir semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*, yaitu dengan media dan materi pembelajaran yang lengkap dan didukung dengan jaringan internet yang sangat cepat.

Pembelajaran dalam jaringan (Daring) atau *online* ini adalah jenis konsep belajar yang dilakukan dengan menggunakan teknologi elektronik utamanya adalah komputer dan Hp (*Handphone*). Istilah lain dari pada pembelajaran daring atau *online* sendiri disebut dengan pembelajaran elektronik, *on-line learnig, e-learning, internet-enabled learning, virtual learning*, atau *web-based learning* (Indonesia *Students.com*).

Dalam kondisi pada saat ini kebanyakan dan hampir semua sekolah di tanah air ini menggunakan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dikarenakan adanya wabah virus corona *covid-19* ini, oleh karena itu salah satu sekolah yang mengimplementasikan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di SMA Muhammadiyah 3 jember salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengertian pendidikan agama islam (PAI) sebagaimana dirumuskan oleh Pusat Kurikulum (2004) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati sehingga mengiamani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa Dari hasil observasi awal yang di peroleh di SMA Muhammadiyah 3 jember lembaga ini menerapkan pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) atau *Online* sesuai dengan keputusan yang dimandatkan oleh Kemendikbud (Kementrian Pendidikan da Kebudayaan) dan instruksi dari kepala sekolah selama wabah virus *corona* ini sampai ada instruksi lebih lanjut dari pemerintah pusat ([Republika.co.id](http://Republika.co.id)).

Namun demikian, dengan keadaan seperti sekarang ini tidak mengendorkan semangat belajar para siswa serta peran orang tua dari para siswa untuk selalu belajar utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pemaparan diatas dan hasil observasi awal, peneliti akan melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember, dengan menggunakan judul “**Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Jember.**”

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, yang menjadi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 jember?
2. Apa Saja Faktor Penunjang Dan Faktor Penghambat Dalam Implementasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam hal ini, tujuan yang inigin dicapai oleh peneliti yaitu : Untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 jember serta Faktor Penunjang Dan faktor Penghambat Dalam Implementasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember?

## 1.4 Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari dari salah pengertian dalam memberikan interpretasi terkait pemaparan didalam skripsi ini peneliti memberikan pengertian sebagai berikut :

### 1.3.1 Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online* melalui jejaring *web*, yang memanfaatkan jaringan internet dan beberapa media sebagai faktor penunjang proses pembelajaran *online*.

### 1.3.2 Pendidikan Agama Islam

Dalam konteks lembaga pendidikan, pendidikan agama islam (PAI) yang dimaksud dalam penelelitian ini adalah agama islam sebagai mata pelajaran wajib disekolah yang harus diikuti oleh siswa.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Lembaga Pendidikan, Bisa dijadikan sebagai acuan peningkatan mutu pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Jember

1.4.2 Bagi Guru PAI, Sebagai bahan perbandingan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengana materi yang akan diajarkan, utamanya pada materi pendidikan agama islam



1.4.3 Bagi Peneliti, memberikan informasi berkaitan dengan pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh guru PAI sebagai pengetahuan baru bagi peneliti dan sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya..

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup penelitian yaitu :

- a. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Jember
- b. Penelitian ini akan dilakukan pada guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

